



RANCANGAN AWAL RPJMD

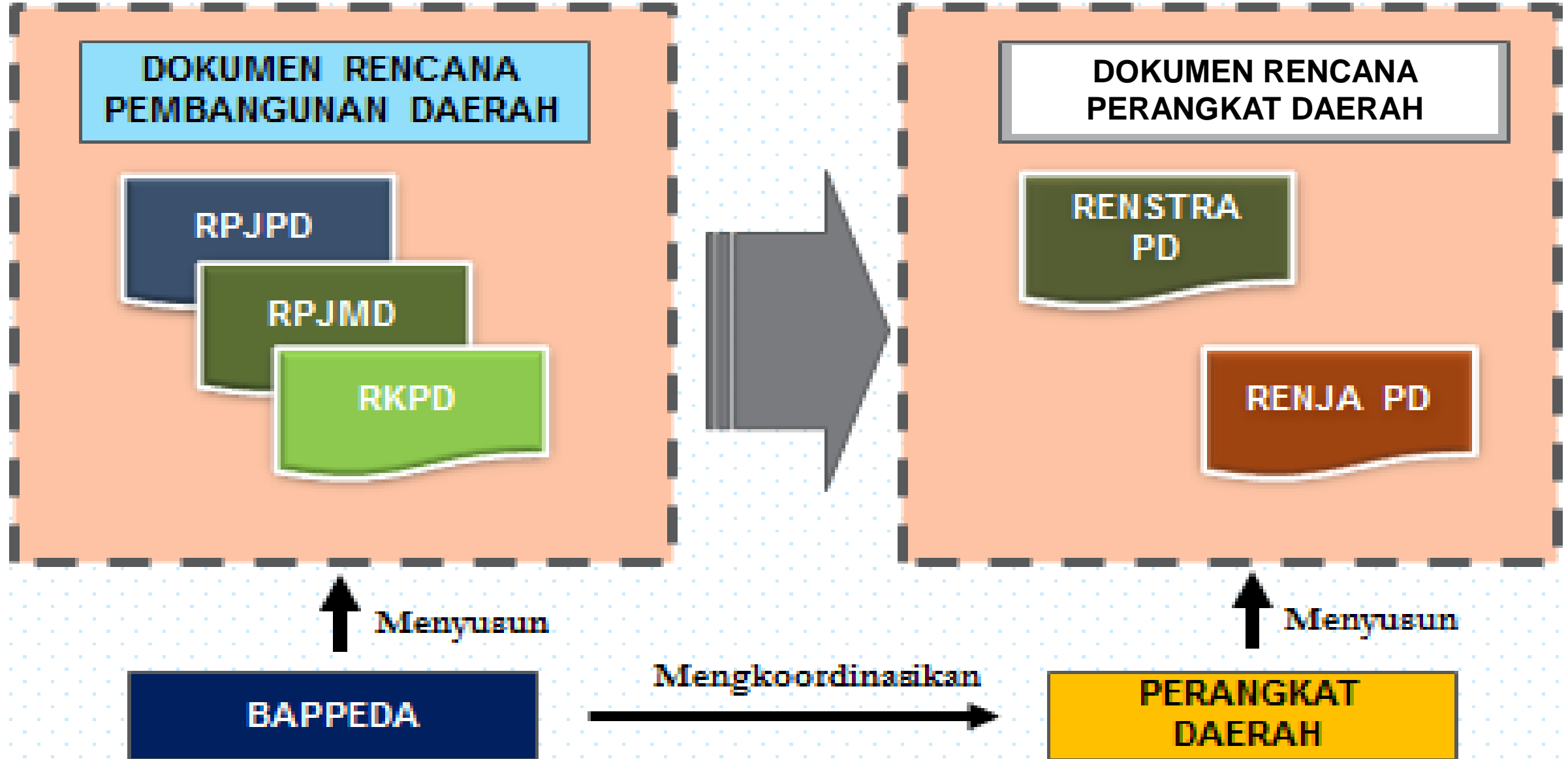
(Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah)

Kabupaten Magelang Tahun 2019 - 2024

Kota Mungkid, 4 Maret 2019

RENCANA PEMBANGUNAN DAERAH & RENCANA PERANGKAT DAERAH

(Pasal 11 Permendagri 86/2017)



Orientasi Proses



Proses Politik

Pemilihan langsung dipandang sebagai proses perencanaan karena menghasilkan rencana pembangunan dlm bentuk Visi, Misi, dan Program yang ditawarkan Presiden / Kepala Daerah terpilih selama kampanye.

Proses Teknokratik

Perencanaan yang dilakukan oleh perencana profesional, atau oleh lembaga / unit organisasi yang secara fungsional melakukan perencanaan.

Proses Partisipatif

Perencanaan yang melibatkan para pemangku kepentingan pembangunan (*stake holders*) → Antara lain melalui pelaksanaan Musrenbang..

Proses Bottom-Up & Top-Down

Perencanaan yang aliran prosesnya dari atas ke bawah atau dari bawah ke atas dalam hirarki pemerintahan.

Orientasi Substansi



Holistik

Menitik beratkan pada keseluruhan sebagai satu kesatuan dan saling keterkaitan satu sama lain (*inter-dependensi*)



Tematik

Menitik beratkan pada upaya untuk memecahkan satu pokok permasalahan (tema)



Integratif

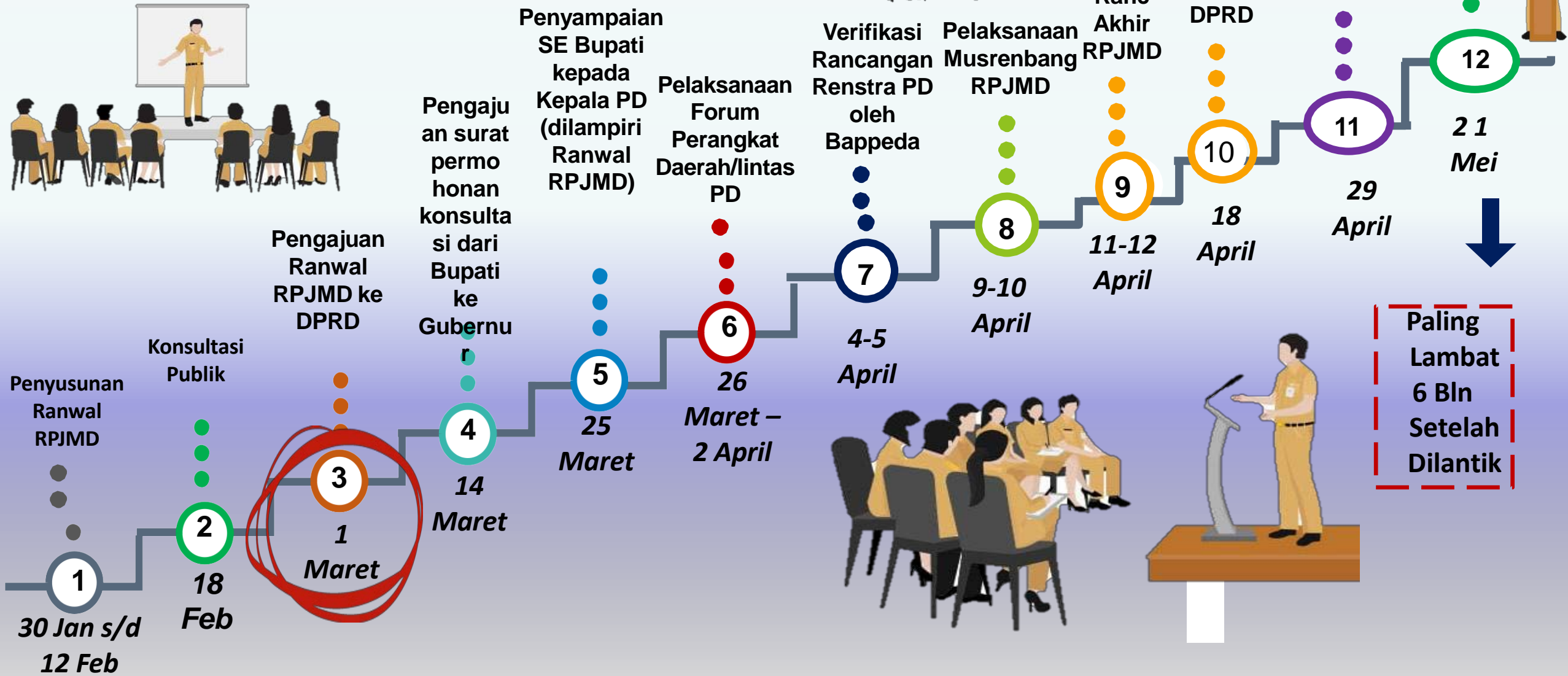
Menghubungkan / mengkaitkan antar program untuk mendukung tujuan pembangunan



Spasial

Pendekatan pembangunan berdasarkan daya dukung lingkungan

PROSES PENYUSUNAN RPJMD KABUPATEN MAGELANG 2019 - 2024



Pasal 49 Permendagri No. 86 Tahun 2017

- (2) Kepala Daerah mengajukan rancangan awal RPJMD kepada DPRD untuk dibahas dan memperoleh kesepakatan
- (3) Pengajuan rancangan awal RPJMD harus disampaikan paling lambat 40 (empat puluh) hari sejak Kepala Daerah dan wakil Kepala Daerah dilantik
- (4) Pembahasan dan kesepakatan terhadap rancangan awal RPJMD paling lambat 10 (sepuluh) hari sejak diterima oleh ketua DPRD
- (5) Hasil pembahasan dan kesepakatan dirumuskan dalam nota kesepakatan yang ditandatangani oleh Kepala Daerah dan ketua DPRD



Kesepakatan

- Visi
- Misi
- Tujuan
- Sasaran
- Permasalahan dan Isu-Isu Strategis
- Strategi dan Arah Kebijakan
- Program Pembangunan Daerah
- Arah Kebijakan Pengembangan Wilayah
- Kerangka Pendanaan Pembangunan dan Program Perangkat Daerah
- Kinerja Penyelenggaraan Pemerintah Daerah

RPJMD

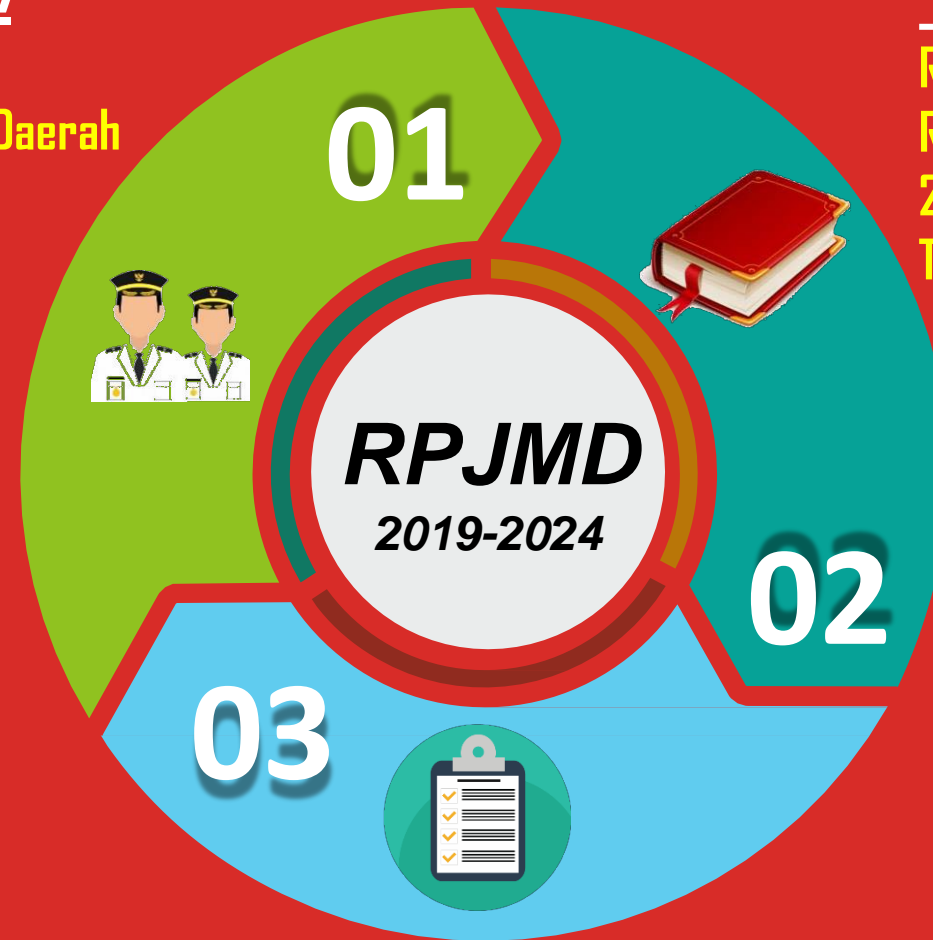
***KABUPATEN MAGELANG
TAHUN 2019-2024***

Penjabaran

Visi, Misi dan
Program Kepala Daerah

Berpedoman

RPJPD Th. 2005-2025,
RPJMD Prov. Jateng Th.
2018-2023 dan RPJMN
Th. 2014-2019

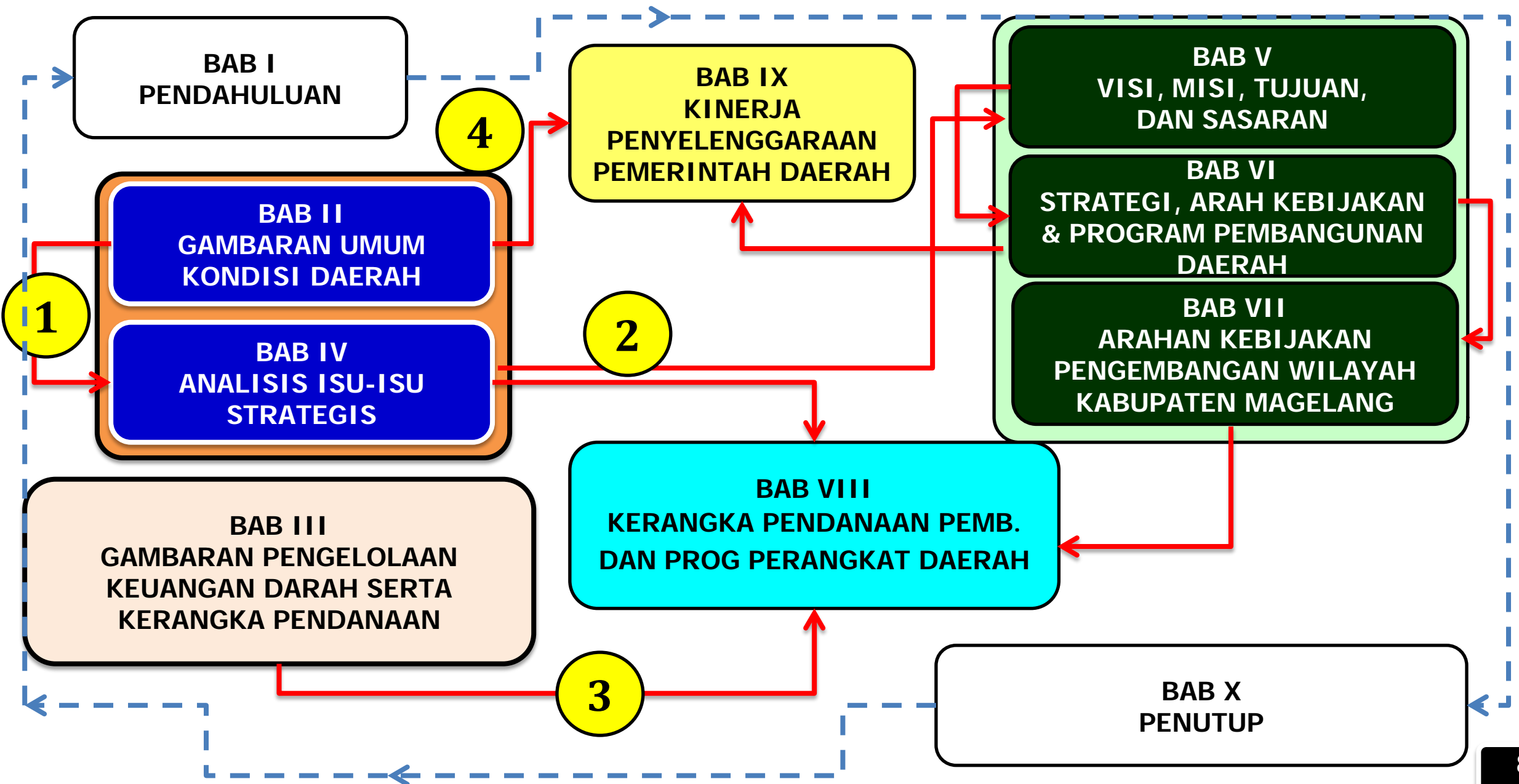


Memuat

Tujuan, Sasaran, Strategi, arah kebijakan, program pembangunan daerah dan keuangan daerah



Keterkaitan antar Bab RPJMD



Perumusan Visi s/d Kegiatan RPJMD

Visi :
Kondisi yang diinginkan pada akhir perencanaan

Misi :
Upaya-upaya yang harus dilaksanakan untuk mewujudkan visi

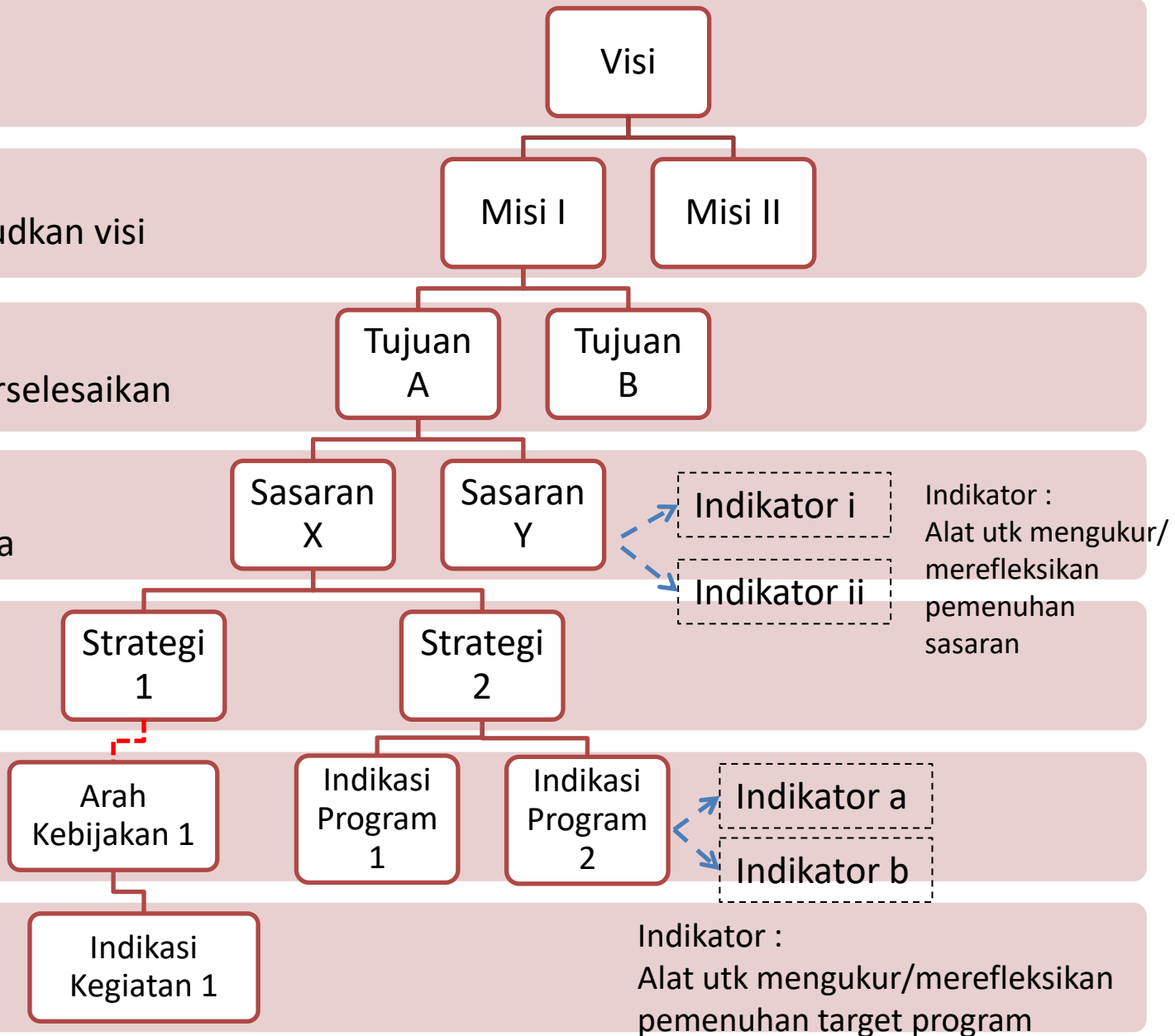
Tujuan :
Hal-hal yang harus dilakukan sehingga misi dapat terselesaikan

Sasaran :
Hal-hal yang harus terpenuhi agar tujuan terlaksana

Strategi :
Pernyataan yang menjelaskan bagaimana tujuan dan sasaran akan dicapai

Indikasi Program :
Berisi satu atau lebih kegiatan untuk mencapai sasaran dengan memperhatikan indikator

Arah kebijakan :
Fokus dari Strategi



TERWUJUDNYA
MASYARAKAT MAGELANG YANG SEDAYA AMANAH
(Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah)



**DASA CITA
(10 PRIORITAS PEMBANGUNAN &
PROGRAM UNGGULAN)
2019-2024**

1. Kehidupan Beragama dan Akhlak Mulia

2. PENDIDIKAN

3. KESEHATAN

5. Pengembangan Sektor Unggulan

7. Lingkungan Hidup

**8. Tramtib dan
Penanggulangan Bencana**

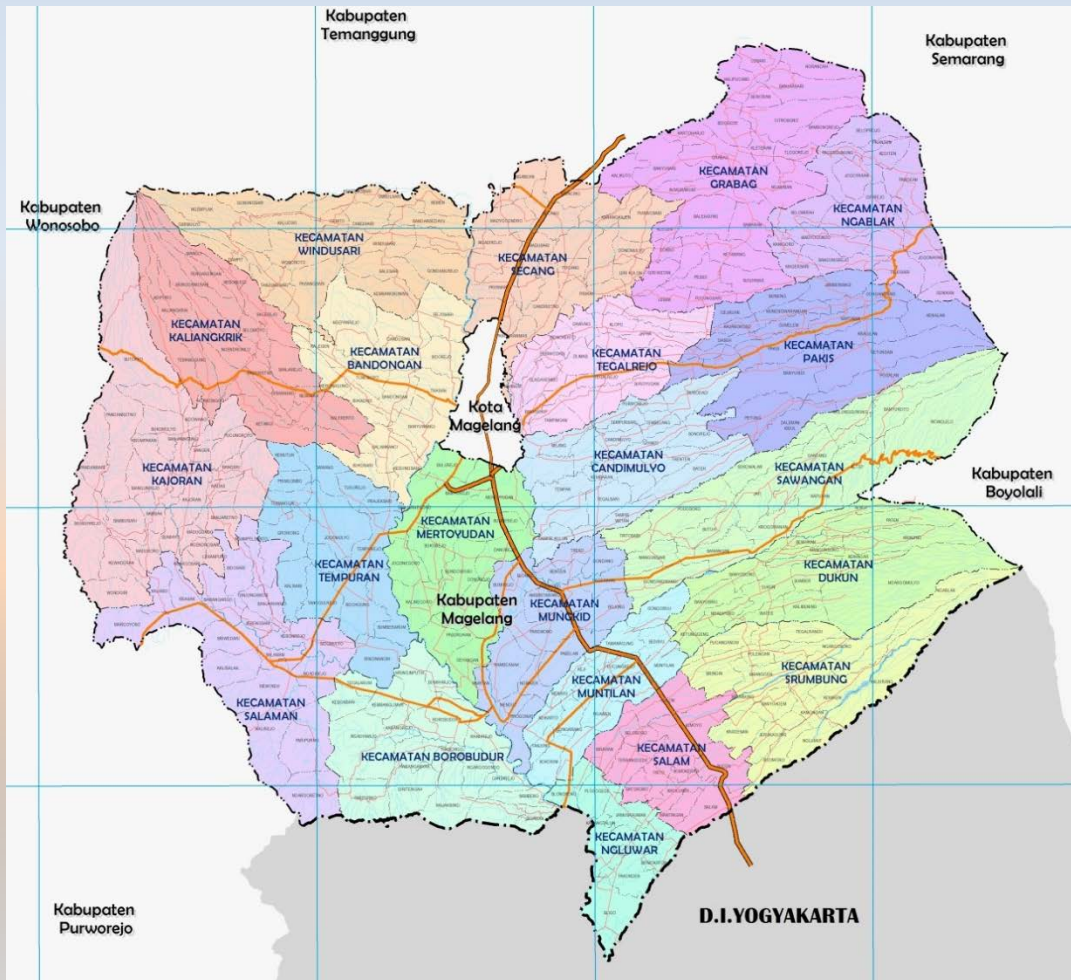
10. Pemuda dan Olah Raga

**4. Penanggulangan
Kemiskinan**

**6. Sarana dan
prasarana publik**

**9. Birokrasi dan Tata
Kelola Pemerintahan**

KONDISI DAERAH KABUPATEN MAGELANG



APBD 2017 : Rp. 2,27 T
APBD 2018 : Rp. 2,77 T

PDRB ADHB : Rp. 28,05 T
PDRB ADHK : Rp. 20,88 T
(2017)

PENDUDUK 1.288.228 jiwa

21 KECAMATAN, 5 KELURAHAN, 367 DESA

LUAS WILAYAH 1.085,73 Km²

KONDISI MAKRO

KABUPATEN MAGELANG



LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI

Target : 5,5-6%
2013 : 5,91 %
2017 : 5,06 %
JAWA TENGAH : 5,25 %
NASIONAL : 5,19 %



TPT

(Tingkat Pengangguran Terbuka)

2013 : 4,58 %
2017 : 2,44 %
JAWA TENGAH : 4,57 %
NASIONAL : 5,5 %



ANGKA KEMISKINAN

Target : 7,33%
2013 : 13,96 %
2017 : 12,42 %
JAWA TENGAH : 12,23 %
NASIONAL : 10,12 %



IPM

Target : 73,26
2015 : 67,13
2017 : 68,39
JAWA TENGAH : 70,52
NASIONAL : 70,81



INFLASI

Target : 3,5% ± 1
2013 : 8,34 %
2017 : 3,47 %

STRUKTUR APBD 2013 - 2017

Uraian	2013	2014	2015	2016	2017	Rata-rata Pertumbuhan	2018 UNAUDITED
JUMLAH PENDAPATAN	1.428.243.260.343	1.655.674.485.031	1.945.955.251.171	2.036.310.089.428	2.271.336.015.858		2.314.272.349.359
		15,92%	17,53%	4,64%	11,54%	12,41%	
PENDAPATAN ASLI DAERAH	173.253.651.914	242.448.677.267	261.569.091.783	288.485.678.128	403.561.238.310		325.128.119.684
		39,94%	7,89%	10,29%	39,89%	24,50%	
JUMLAH BELANJA TIDAK LANGSUNG	922.063.005.902	1.035.366.891.293	1.197.532.083.049	1.375.873.412.336	1.440.436.939.257		1.469.755.920.226
		12,29%	15,66%	14,89%	4,69%	11,88%	
JUMLAH BELANJA LANGSUNG	336.092.345.275	619.693.331.129	547.198.731.526	697.923.996.996	1.011.004.215.485		926.758.086.418
		84,38%	-11,70%	27,54%	44,86%	36,27%	
TOTAL JUMLAH BELANJA	1.258.155.351.177	1.655.060.222.422	1.744.730.814.575	2.073.797.409.332	2.451.441.154.742		2.396.514.006.644
		31,55%	5,42%	18,86%	18,21%	18,51%	

PROYEKSI PENDAPATAN 2019 - 2024

URAIAN	PENETAPAN 2019	PROYEKSI 2020	PROYEKSI 2021	PROYEKSI 2022	PROYEKSI 2023	PROYEKSI 2024	RATA RATA PERTUMBUHAN
PENDAPATAN	2.609.827.555.270	2.543.810.942.000	2.570.087.334.000	2.606.011.090.000	2.644.444.413.000	2.679.696.688.000	
		-2,53%	1,03%	1,40%	1,47%	1,33%	0,54%
Pendapatan Asli Daerah	427.614.179.270	399.230.445.000	414.678.230.000	439.047.862.000	465.152.934.000	487.250.966.000	
		-6,64%	3,87%	5,88%	5,95%	4,75%	2,76%
BAGIAN DANA PERIMBANGAN	1.538.049.441.000	1.490.267.914.000	1.490.267.914.000	1.490.267.914.000	1.490.267.914.000	1.490.267.914.000	
		-3,11%	0,00%	0,00%	0,00%	0,00%	-0,62%
Lain-lain Pendapatan Daerah Yang Sah	644.163.935.000	654.312.583.000	665.141.190.000	676.695.314.000	689.023.565.000	702.177.808.000	
		1,58%	1,65%	1,74%	1,82%	1,91%	1,74%
BELANJA	2.671.021.115.200	2.842.463.683.454	2.849.324.168.439	2.915.006.505.524	2.985.994.661.899	3.054.583.870.685	
		6,42%	0,24%	2,31%	2,44%	2,30%	2,74%
Belanja Tidak Langsung	1.618.193.073.200	1.774.920.981.290	1.726.759.070.651	1.728.727.270.751	1.730.965.206.751	1.732.791.107.851	
		9,69%	-2,71%	0,11%	0,13%	0,11%	1,46%
Belanja Langsung	1.052.828.042.000	1.067.542.702.164	1.122.565.097.787	1.186.279.234.773	1.255.029.455.147	1.321.792.762.834	
		1,40%	5,15%	5,68%	5,80%	5,32%	4,67%

PROYEKSI BELANJA PRIORITAS BUPATI/WAKIL BUPATI

NO	NAMA PRIORITAS	JUMLAH PROGRAM	JUMLAH ANGGARAN TAHUN 2019-2024					JUMLAH
			2020	2021	2022	2023	2024	
2	PENDIDIKAN	6	151.318.663.000,0	146.860.472.000,0	152.066.472.000,0	166.002.312.000,0	174.646.472.000,0	790.894.391.000,0
3	KESEHATAN	4	405.262.234.838,0	257.254.070.000,0	282.179.477.000,0	306.835.017.700,0	336.252.278.770,0	1.587.783.078.308,0
4	GULKIN	9	50.119.589.000,0	51.428.414.700,0	56.464.240.970,0	60.585.465.066,0	66.111.561.572,0	284.709.271.308,0
5	PERTANIAN, PARIWISATA & UKM	9	31.512.595.395,0	34.522.187.098,6	37.581.071.133,3	41.738.883.023,3	44.750.398.247,1	190.105.134.897,3
6	SARANA PRASARANA PUBLIK	6	220.700.035.000,0	224.300.825.000,0	226.245.615.000,0	259.008.448.000,0	253.835.418.000,0	1.184.090.341.000,0
7	LH	3	34.750.000.000,0	29.500.000.000,0	29.200.000.000,0	36.900.000.000,0	125.800.000.000,0	256.150.000.000,0
8	BIROKRASI & TATA KELOLA	11	37.541.518.800,0	39.546.744.600,0	41.976.397.290,0	44.791.500.865,0	47.682.968.218,0	211.539.129.773,0
9	KETENTRAMAN, KETERTIBAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA	2	5.566.459.700,0	17.898.465.000,0	19.281.675.000,0	19.319.180.000,0	3.256.450.000,0	65.322.229.700,0
10	KEPEMUDAAN & OR	2	11.884.500.000,0	12.551.015.000,0	13.314.488.000,0	14.077.003.300,0	14.857.820.250,0	66.684.826.550,0
		52	948.655.595.733,0	813.862.193.398,6	858.309.436.393,3	949.257.809.954,3	1.067.193.367.057,1	4.637.278.402.536,3

ISU STRATEGIS 2019 - 2024



SINERGITAS ISU STRATEGIS RPJMD KAB. MAGELANG 2019 - 2024

	NASIONAL		JAWA TENGAH 2018-2023		KAB. MAGELANG 2019-2024
1	Pembangunan manusia melalui pengurangan kemiskinan dan peningkatan pelayanan dasar		Penanggulangan Kemiskinan		Belum optimalnya SDM
2	Pengurangan kesenjangan antar wilayah melalui penguatan konektivitas dan kemaritiman		Peningkatan Kualitas dan Daya Saing SDM		
3	Peningkatan nilai tambah ekonomi melalui pertanian, industri, dan jasa produktif		Daya Saing Ekonomi dan Peningkatan Kesempatan Kerja		Peningkatan Daya Saing Daerah
4	Pemantapan ketahanan energi, pangan, dan sumber daya air		Keberlanjutan Pembangunan Dgn Perhatikan Daya Dukung Lingkungan dan Kelestarian SDA		
5	Stabilitas keamanan nasional dan kesuksesan pemilu		Kedaulatan Pangan dan Energi		
6			Kesenjangan Wilayah		
7			Tata Kelola Pemerintahan & Kondusivitas Wilayah		Belum Optimalnya Pelayanan Publik, Tata Kelola Pemerintahan yang Bersih dan Akuntabel

KEHIDUPAN BERAGAMA DAN AKHLAK MULIA

“meningkatkan kualitas kehidupan beragama untuk mewujudkan akhlak mulia”



1. Bantuan Pembangunan tempat ibadah;
2. Bantuan Kepada ormas Keagamaan, Pesantren, Madrasah dinniah, TPA, TPQ, Majelis taklim;
3. Peningkatan kesejahteraan guru ngaji, dengan sasaran guru ngaji di 3.819 masjid dan mushola;
4. ***Pembangunan Islamic center, lokasi terintegrasi dengan Masjid An-Nur Kabupaten Magelang dengan luasan lahan direncanakan 5 ha;***



- Pada waktu yang lalu telah dilaksanakan Bantuan Sosial untuk Pembangunan tempat Ibadah, Bantuan Kepada ormas Keagamaan, Pesantren, Madrasah dinniah, TPA, TPQ, Majelis taklim
- untuk pembangunan Islamic Centre telah dilakukan studi kelayakan oleh Bagian kesra Tahun 2018 telah direalisasikan pengadaan tanah seluas 7.000 m2 dengan anggaran Rp. 7,8 milyar yang dilaksanakan oleh BPPKAD

PENDIDIKAN

“meningkatkan pemerataan pendidikan yang seluas-luasnya dan peningkatan mutu pendidikan”

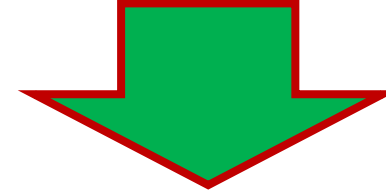
CITA

2



BEBERAPA HAL YANG TELAH DILAKUKAN:

- nilai rata-rata Ujian Nasional 2017/2018 untuk jenjang SD ranking 5 (lima) kabupaten/ kota se Jawa Tengah dan untuk jenjang SMP kita ranking 4 (empat).
- APK, APM serta rata-rata lama sekolah akan semakin meningkat.
- Selanjutnya untuk meningkatkan kualitas pendidikan telah kita lakukan uji kompetensi bagi GTT dan PTT di sekolah negeri, dan bagi yang lulus, kami berikan **penghasilan setara UMK**.
- Disamping itu kami juga telah memberikan bantuan study lanjut ke jenjang S-1



1. Pemberian beasiswa bagi siswa miskin dan mahasiswa miskin
2. Meningkatkan sarana dan prasarana fasilitas pendidikan.
3. Meningkatkan kesejahteraan Guru Tidak Tetap/Pegawai Tidak Tetap pada sekolah swasta dan negeri termasuk guru PAUD/ TK.
4. Peningkatan kompetensi tenaga pendidik dan kependidikan melalui beasiswa sekolah lanjut.
5. Peningkatan dan pengembangan Sekolah Menengah Atas dan Kejuruan.
6. Penyiapan tenaga kerja terdidik yang siap kerja baik melalui pendidikan formal maupun nonformal

KESEHATAN

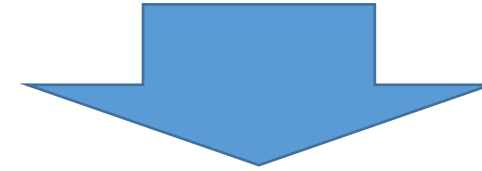
“meningkatkan layanan kesehatan masyarakat yang semakin baik dan terjangkau”

CITA

3

Beberapa hal telah dilakukan

1. telah dibangun puskesmas Kaliangkrik, pengganti Puskesmas Salaman dan Pakis. Tahun ini akan dibangun puskesmas pengganti Grabag;
2. Telah dibangun RSUD Baru di Blondo, Mungkid;
3. Jamkesda untuk masyarakat miskin



1. Bantuan Ambulan desa.
2. Mengoptimalkan layanan Puskesmas Rawat Inap
3. Peningkatan puskesmas menjadi rumah sakit tanpa kelas (Grabag dan Salaman).
4. Peningkatan pelayanan rumah sakit umum daerah
5. Peningkatan sarana prasarana puskesmas dan rumah sakit
6. Peningkatan kesejahteraan kader posyandu
7. Peningkatan kuantitas dan kualitas SDM kesehatan.



PENANGGULANGAN KEMISKINAN

“penurunan angka kemiskinan secara signifikan melalui penanggulangan kemiskinan secara terintegrasi”

Indikator	Tahun					
	2012	2013	2014	2015	2016	2017
Penduduk miskin (%)	13,97	13,96	12,98	13,07	12,67	12,42
Jumlah penduduk miskin (jiwa)	166,40	171,02	160.480	162.400	158,9	157.150
Garis Kemiskinan (Rp/kapita bulan)	218,95	235,43	246.292	253.886	271.800	281.237
Indek Kedalaman Kemiskinan (P1)	2,09	1,72	1,52	1,60	1,84	1,67
Indek Kedalaman Keparahan (P2)	0,48	0,34	0,29	0,32	0,44	0,31

Sumber: BPS Kabupaten Magelang, 2018

Trend Prosentase penduduk miskin menurun dari tahun ke tahun, pada tahun 2018 menjadi 11.23 atau turun 1,21 % dibandingkan tahun 2017. Kondisi ini masih dibawah rata-rata Prov Jawa Tengah (11.32 %) namun diatas Rata-rata Nasional (9.82 %).



Rakor TKPK Tingkat Kabupaten Magelang 2018

SECARA BEBERAPA HAL YANG AKAN DILAKSANAKAN :

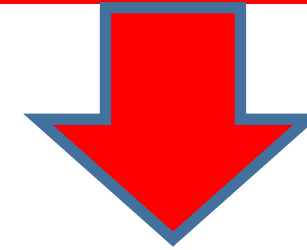
1. RTLH Plus untuk meningkatkan pendapatan keluarga miskin.
2. Optimalisasi Tim Koordinasi Penanggulangan Kemiskinan (TKPK) di semua Tingkatan (kabupaten, kecamatan, desa, dusun)
3. Optimalisasi Pelayanan Kesehatan Bagi Warga Miskin, Penyandang Masalah Kesejahteraan Sosial (PMKS) dan difabel, Jamkes “Semesta”
4. Bantuan Modal dan Alat bagi warga miskin

PENGEMBANGAN PERTANIAN, PARIWISATA DAN UKM

“pemanfaatan sektor pertanian, pariwisata dan UKM untuk mendongkrak kesejahteraan masyarakat”

BEBERAPA HAL YANG TELAH DILAKSANAKAN:

1. memfasilitasi tumbuh dan berkembangnya desa wisata;
2. penguatan kelembagaan, Peningkatkan kapasitas SDM dan bantuan sarpras bagi para petani dan pelaku UMKM;



1. Pengembangan agribisnis berorientasi pasar termasuk Pertanian Organik
2. Pengembangan pariwisata dengan melindungi kearifan lokal dan berbasis masyarakat
3. Pengembangan destinasi pariwisata potensial dan strategis
4. Pembangunan Pusat Seni Budaya dan Pariwisata/ Anjungan Cerdas
5. Pemberdayaan UKM dan Koperasi berbasis sumberdaya lokal.

SARANA DAN PRASARANA PUBLIK

CITA

6

“peningkatan kualitas dan kuantitas sarana-prasarana publik”



Beberapa hal yang telah dilakukan:

- revitalisasi pasar Ngablak (plus Ps Hewan), Salaman (plus Ps Hewan), dan Pakis.
- pembangunan dan peningkatan jalan, jembatan, irigasi, embung dan bendung serta selalu meningkatkan layanan penerangan jalan

1. Peningkatan infrastruktur (jalan, jembatan, bendung, embung, irigasi, dan sarana ekonomi).
2. Peningkatan aksesibilitas dan konektivitas di seluruh wilayah Kabupaten Magelang untuk mengoptimalkan potensi di masing-masing wilayah.

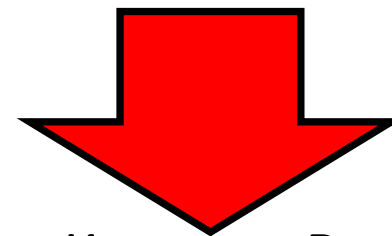
LINGKUNGAN HIDUP

“peningkatan kualitas lingkungan hidup dengan konservasi untuk kesejahteraan masyarakat”



Penerimaan penghargaan “Pembinaan ProKlim” dari Kemen LHK

1. Kegiatan konservasi lingkungan hidup termasuk reboisasi;
2. mendapatkan Penghargaan Sebagai Pembina Proklam (Program Kampung Iklim);
3. Desa Tamanagung Kecamatan Muntilan dan Desa Wonogiri Kajoran sebagai Desa Proklam Utama;
4. Pembentukan bank sampah, yang saat ini telah terbentuk lebih dari 500 bank sampah di Kabupaten Magelang;
5. Telah diterbitkan Peraturan Bupati Magelang Nomor 39/2018 tentang Kebijakan Strategi Daerah Pengelolaan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Rumah Tangga, yang mengatur pengelolaan dan pengurangan sampah;
6. mulai tahun 2014 telah dilakukan penyelamatan 1.078 batang pohon aren dan tiap tahunnya bertambah +/- 350 Batang dan telah terbangun 245 Sumur Resapan sejak tahun 2009, Setiap tahunnya dapat membuat 40 Sumur resapan;



1. Pengelolaan Kawasan Borobudur, Merapi dan Sumbing berbasis konservasi untuk kesejahteraan masyarakat
2. Pengelolaan Sampah Mandiri (3R) dan Pengelolaan Sampah Berbasis Masyarakat
3. Penyediaan sarana dan prasarana persampahan
4. Konservasi lingkungan hidup termasuk perlindungan mata air.
5. Pengembangan Ruang Terbuka Hijau dan Penataan Hunian Kumuh

BIROKRASI DAN TATA PEMERINTAHAN

“pemberian layanan publik yang semakin transparan, partisipatif, inovatif dan akuntabel”

Kantor Kecamatan Mertoyudan Baru




Kantor DPM PTSP Baru

Di Kabupaten Magelang tiap tahun terdapat penurunan jumlah PNS sejak Tahun 2012 sampai dengan 2016 dengan rata-rata penurunan tiap tahun sejumlah 673. Jumlah PNS pada Tahun 2016 Golongan I sebanyak 185 orang, Golongan II sebanyak 1.487 orang, golongan III 4.511 orang dan golongan IV 3.446 orang, jumlah keseluruhan PNS 9.629 orang

Hal-hal yang telah dilakukan:

- Telah dibangun 11 kantor Kecamatan, dan tahun 2019 akan dibangun Kecamatan Borobudur;
- Pembangunan kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan serta Kantor DPMPTSP;
 - Opini WTP dari BPK sebanyak 2 Kali

- 
1. E-Government/ Smart Regency
 2. Optimalisasi pemanfaatan berbagai sumber pembiayaan pembangunan yang inovatif (CSR, Obligasi Daerah dan kerja sama dengan dunia usaha)
 3. Peningkatan layanan publik
 4. Peningkatan iklim investasi yang tetap memperhatikan pelestarian lingkungan hidup.
 5. Sinergi Perencanaan, Penganggaran, Kepegawaian dan Pengawasan
 6. Peningkatan Kualitas Pelayanan Administrasi Kependudukan (dokumen kependudukan)
 7. Meningkatkan Kerjasama dengan lembaga pemerintah, perguruan tinggi dan swasta
 8. Melanjutkan Reformasi birokrasi
 9. Penataan dan pengelolaan Aparatur Sipil Negara (ASN) secara professional dan akuntabel.

KETENTERAMAN KETERTIBAN DAN PENANGGULANGAN BENCANA

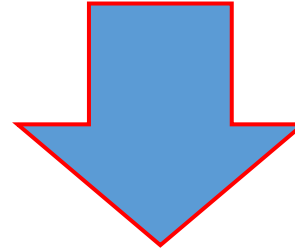
“peningkatan ketenteraman, ketertiban dan kesiapsiagaan menghadapi bencana”

CITA

9

BEBERAPA HAL YANG TELAH DILAKUKAN:

- PEMBANGUNAN 10 TEA DAN PADA TAHUN 2019 DIRENCANAKAN 11 UNIT TEA;
- DIPEROLEH PENGHARGAAN TINGKAT NASIONAL (TANGGUH AWARD 2018);
- DIPEROLEH PENGHARGAAN BPBD KABUPATEN/KOTA TERBAIK 2 WILAYAH BARAT DARI BNPB (2017);
- DIPEROLEH PENGHARGAAN NASIONAL TANGGUH AWARD BERUPA PENGHARGAAN PENGELOLA DATA BENCANA DAN PUSDALOPS TERBAIK DARI BNPB. (2015-2016);
- IMPLEMENTASI KONSEP “SISTER VILLAGE” EVAKUASI ATAU PENGUNGSIAN DI KABUPATEN MAGELANG YANG TELAH TERJALIN DI 60 DESA YAKNI 19 DESA di KAWASAN RESIKO BENCANA DAN 41 DIDESA PENYANGGA;



1. Peningkatan kondisifitas ketenteraman dan ketertiban
2. Penguatan Sistem Penanggulangan Bencana (legislasi, kelembagaan dan pendanaan)



KEPEMUDAAN DAN OLAH RAGA

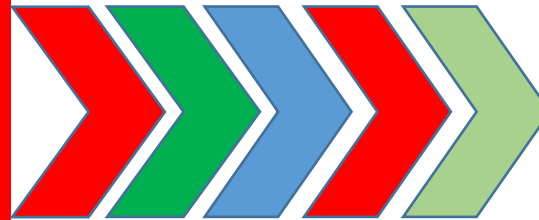
“peningkatan kesempatan yang seluas-luasnya kepada generasi muda untuk berprestasi”



1. Peningkatan peran serta Kepemudaan
2. Pembangunan *Sport Centre* dan pengembangan pembinaan olah raga berprestasi
3. Peningkatan pengembangan olah raga sepak bola dengan mengoptimalkan peran serta swasta.
4. Penghargaan atlet berprestasi

Beberapa hal yang telah dilakukan

1. Peningkatan Sarana dan Prasarana Stadion;
2. Hibah Kepada organisasi Kepemudaan dan Olah Raga;



•kelompok umur dengan jumlah paling tinggi adalah kelompok umur 15-19 tahun sebesar 102.351 jiwa, diikuti dengan kelompok umur 10-14 tahun sebesar 101.844 jiwa atau hampir 18 % Penduduk berusia 10 s.d 20 Tahun saat ini;

•5 (lima) tahun kedepan perlu percepatan dan perkuatan kapasitas pemuda untuk menyongsong “Bonus Demografi”



TARGET PEMBANGUNAN TAHUN 2024



PENGEMBANGAN WILAYAH (RTRW PROV JAWA TENGAH)



SISTEM PERWILAYAHAN

- 1. Masuk dalam PURWOMANGGUNG (Kabupaten Purworejo, Kabupaten Wonosobo, Kota Magelang, Kabupaten Magelang dan Kabupaten Temanggung) dengan fungsi pengembangan sebagai Pusat Pelayanan Lokal dan Provinsi**
- 2. Arah Pengembangan Kawasan**
 - **Primer : pertambangan, pertanian, perkebunan, peternakan**
 - **Sekunder : Industri kayu, pengolahan buah**
 - **Tersier : Pariwisata**
- 3. Arah Pengembangan Industri : Agrobisnis (holtikultura) dan Pariwisata**

KAB. MAGELANG dalam PENGEMBANGAN WILAYAH PROV. JATENG

SASARAN MAKRO PEMBANGUNAN PURWOMANGGUNG



Pertumbuhan Ekonomi

No	Kabupaten/Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Purworejo	5,10-5,30	5,10-5,30	5,20-5,35	5,25-5,35	5,30-5,40
2	Wonosobo	5,20-5,40	5,20-5,40	5,25-5,40	5,30-5,45	5,35-5,50
3	Magelang	5,40-5,60	5,40-5,60	5,45-5,60	5,50-5,60	5,50-5,70
4	Temanggung	5,00-5,20	5,00-5,20	5,10-5,20	5,10-5,20	5,15-5,25
5	Kota Magelang	5,10-5,30	5,10-5,30	5,15-5,30	5,20-5,35	5,25-5,40

Kemiskinan

No	Kabupaten/Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Purworejo	12,15-13,15	9,84-10,84	8,91-9,91	7,74-8,74	6,92-7,92
2	Wonosobo	18,50-19,50	16,31-17,31	15,47-16,47	14,28-15,28	13,36-14,36
3	Magelang	10,84-11,84	9,23-10,23	8,43-9,43	7,49-8,49	6,75-7,75
4	Temanggung	10,23-11,23	8,82-9,82	8,15-9,15	7,36-8,36	6,71-7,71
5	Kota Magelang	7,51-8,51	5,81-6,81	5,09-6,09	4,23-5,23	3,60-4,60

TPT

No	Kabupaten/Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Purworejo	3,50-3,60	3,50-3,60	3,45-3,50	3,40-3,50	3,35-3,50
2	Wonosobo	4,00-4,10	4,00-4,10	3,95-4,10	3,90-4,00	3,85-3,95
3	Magelang	2,30-2,40	2,30-2,40	2,25-2,35	2,25-2,35	2,20-2,25
4	Temanggung	2,90-3,00	2,90-3,00	2,85-3,00	2,80-2,95	2,80-2,90
5	Kota Magelang	6,50-6,60	6,50-6,60	6,40-6,50	6,35-6,45	6,30-6,40

IPM

No	Kabupaten/Kota	Tahun				
		2019	2020	2021	2022	2023
1	Purworejo	71,93	72,16	72,39	72,62	72,86
2	Wonosobo	67,84	68,03	68,22	68,42	68,61
3	Magelang	69,10	69,34	69,58	69,83	70,08
4	Temanggung	69,22	69,53	69,84	70,16	70,49
5	Kota Magelang	77,63	77,76	77,89	78,02	78,15

WILAYAH PENGEMBANGAN (WP) KAB. MAGELANG

WP Secang, Tegalrejo dan Candimulyo
Pusat pengembangan perdagangan, pertanian dan peternakan, pengembangan pendidikan dan aktivitas pendukung pariwisata, konservasi alam

WP Bandongan, Kaliangkrik dan Windusari
Pengembangan pertanian, pendidikan, perdagangan, aktivitas pendukung pariwisata, dan konservasi alam

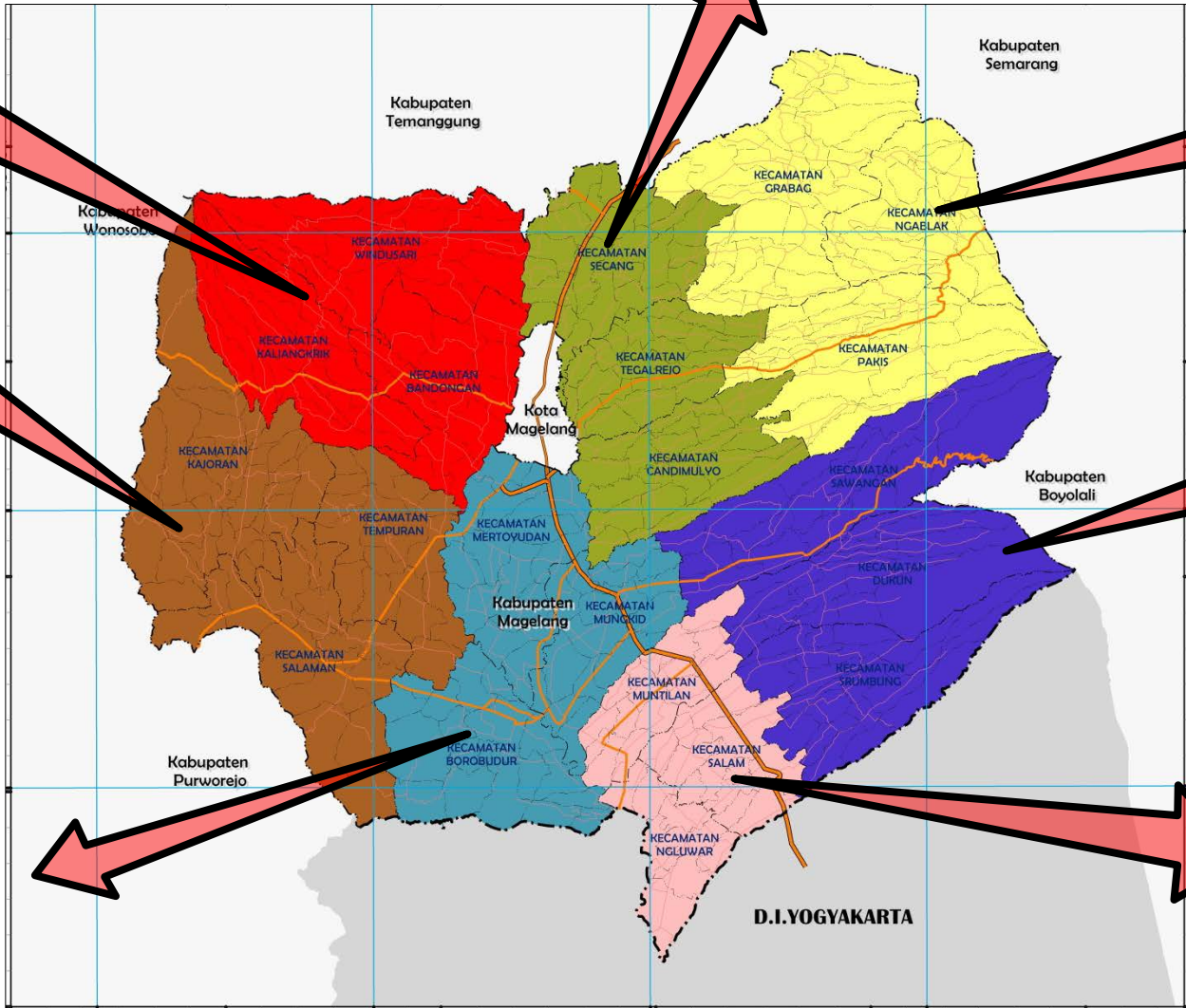
WP Grabag, Pakis dan Ngablak
Pusat pengembangan perdagangan, pertanian dan peternakan, pengembangan pendidikan, aktivitas pendukung pariwisata dan konservasi alam

WP Salaman, Tempuran dan Kajoran
Pusat perdagangan, ekonomi, kesehatan, pendidikan, pertanian dan pendukung pengembangan pariwisata, pengembangan industri, peternakan, perikanan

WP Sawangan, Srumbung dan Dukun
Pusat pengembangan pariwisata, pengembangan pertanian dan peternakan, aktivitas pendukung pariwisata dan konservasi alam

WP Mertoyudan, Mungkid, dan Borobudur
Pusat pengembangan perdagangan dan jasa, pendidikan, pertanian dan aktivitas pendukung pariwisata, pusat pemerintahan kabupaten, pusat pariwisata

WP Muntilan, Salam dan Ngluwar
Pusat perdagangan, aktivitas pendukung pariwisata, pengembangan pertanian



TARGET SASARAN PEMBANGUNAN



IKU PEMERINTAH DAERAH

1. INDEKS PEMBANGUNAN MANUSIA
2. INDEKS PEMBANGUNAN GENDER
3. ANGKA KEMISKINAN
4. PENGELUARAN PERKAPITA
5. INFLASI
6. INDEKS PEMBANGUNAN WILAYAH BERKELANJUTAN
7. LAJU PERTUMBUHAN EKONOMI
8. INDEKS GINI
9. PENDAPATAN PERKAPITA
10. INDEKS REFORMASI BIROKRASI



23 IKU PERANGKAT DAERAH

INDIKATOR KINERJA UTAMA

PEMERINTAH DAERAH

No	Indikator Kinerja Utama Daerah	Satuan	Target Kinerja					
			2019	2020	2021	2022	2023	2024
MISI 1								
1	Indeks Pembangunan Manusia (IPM)		69,10	69,34	69,58	69,83	70,09	70,33
2	Indeks Pembangunan Gender (IPG)		92,91	93,21	93,31	93,81	94,11	94,41
3	Angka Kemiskinan	%	10,58	9,93	9,28	8,63	7,98	7,33
4	Pengeluaran Perkapita	Rp (ribu)	9.262,68	9.400,64	9.762,42	9.900,38	10.262,16	10.400,12
5	Inflasi	%	3,5± 1	3,5± 1	3,5± 1	3,5± 1	3,5± 1	3,5± 1
MISI 2								
6	Indeks Pembangunan Wilayah Berkelanjutan	%	63,40	67,13	71,13	75,10	78,85	82,67
7	Laju Pertumbuhan Ekonomi	%	5-5,5	5,1-5,6	5,2-5,7	5,3-5,8	5,4-5,9	5,5-6
8	Indeks Gini		0,349	0,348	0,347	0,346	0,345	0,344
9	Pendapatan per Kapita	Rp (ribu)	27.886,51	29.965,09	32.043,68	34.122,27	36.200,86	38.279,45
MISI 3								
10	Indeks Partisipasi Bina		62,82	65,52	67,25	69,26	71,62	73,22

Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah 1

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Target Tahun					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
	MSI 1						
1	Indeks pengetahuan	10.19	10.31	10.46	10.58	10.72	10.84
2	Presentase SD & SMP yang berakreditasi minimal B	93.89	94.41	94.79	95.19	95.56	95.94
3	Angka harapan hidup	73.47	73.52	73.56	73.61	73.65	73.70
4	Tingkat Pengangguran Terbuka	3.62	3.54	3.46	3.38	3.29	3.21
5	Indeks ketahanan pangan	48,9	49,8	50,7	51,4	53,3	54,6
	Ketersediaan Pangan Utama Beras	320,692	341,503	362,313	383,124	403,935	424,745
	Stabilitas harga dan pasokan pangan** (%)	93.60	93.75	93.90	94.00	94.15	94.30
	Skor PPH	87.50	87.75	88.00	88.10	88.25	88.40
6	Persentase penurunan PMKS	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58	0.58
7	Cakupan Hunian Layak dan Berkualitas	67,55	71,54	75,53	92,02	96,01	100
8	Indeks Pemberdayaan Gender	69.03	69.33	69.63	69.93	70.23	70.53
9	Kabupaten Layak Anak	madya	nindya	nindya	nindya	utama	utama

Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah 2

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Target Tahun					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
	MISI 2						
10	Peningkatan nilai PDRB sektor perdagangan	227.64	255.56	283.47	311.38	339.29	367.20
11	Peningkatan nilai PDRB sektor pertanian	120,09	150,89	181,70	212,50	243,50	274,10
12	Peningkatan nilai PDRB sektor perindustrian pengolahan	370,28	372,47	374,71	376,95	378,70	380,61
13	Peningkatan nilai PDRB sektor pariwisata	51.84	52.32	52.81	53.29	53.77	54.25
14	Pertumbuhan Investasi	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25	0.25
15	IKLH	73,16	73,18	73,20	73,22	73,24	73,26
16	Indeks Pembangunan Wilayah	53,65	61,09	69,07	76,98	84,45	92,08

Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah 3

No	Indikator Kinerja Utama Perangkat Daerah	Target Tahun					
		2019	2020	2021	2022	2023	2024
	MISI 3						
19	Nilai AKIP	61,04 (B)	63,03 (B)	65,02 (B)	67,01 (B)	69,00 (B)	71,00 (BB)
20	Opini BPK	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP	WTP
21	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM)	82.74	84.23	85.71	87.19	88.68	90.16
22	Indeks Merit System	0,50	0,55	0,60	0,67	0,70	0,76
23	Indeks SPBE (Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik)	1.85	2	2.1	2.3	2.5	3



SEDAYA AMANAH
(Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah)

Terwujudnya Masyarakat Kabupaten Magelang yang Sejahtera, Berdaya Saing dan Amanah (SEDAYA AMANAH)

Misi	Tujuan	Indikator Tujuan	Sasaran	Indikator Sasaran	Sasaran SKPD	Indikator Sasaran SKPD	Program	Indikator Program
Meningkatkan Kualitas Kehidupan Masyarakat yang Sejahtera dan Berakhlak Mulia	Meningkatnya kualitas Sumber Daya Manusia	Nilai IPM	Meningkatnya kinerja pembangunan kesehatan	Angka harapan hidup	Meningkatnya kualitas derajat kesehatan masyarakat	Angka kematian	Program Kesehatan Masyarakat	Cakupan Kesehatan Masyarakat
						Angka Kesakitan	Program Pencegahan dan Pengendalian Penyakit	Cakupan pencegahan dan pengendalian penyakit